

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:2) metode penelitian adalah cara *ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Berdasarkan hal ini, ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah merupakan kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. Rasional adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris adalah metode yang dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui langkah-langkah yang digunakan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian survey. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2023:56), Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang dilakukan pada kelompok besar atau kecil, dengan data yang dikumpulkan berasal dari sampel yang mewakili populasi tersebut dengan tujuannya untuk mengidentifikasi kejadian-kejadian relatif, distribusi data, serta hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Menurut Neuman W Lawrence dalam (Sugiyono, 2023:56) Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri. Berdasarkan definisi tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner, yang nantinya akan menghasilkan informasi mengenai minat berbisnis online.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2023:67) mengemukakan bahwa “variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain. Jadi variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Creswell dalam (Sugiyono, 2023:68) menyatakan bahwa variabel adalah sifat atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diamati, dengan karakteristik yang dapat berbeda antar subjek yang diteliti. Variabel ini dapat dianalisis untuk menghasilkan data dalam bentuk kategori, seperti data diskrit atau nominal, maupun data kontinu, seperti ordinal, interval, dan rasio.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (bebas) dan variabel independen (terikat). Menurut Sugiyono (2023:69) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sementara Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diuji pengaruhnya, terdiri dari 2 variabel bebas atau X dan 1 (satu) variabel terikat atau variabel Y. Variabel X_1 yaitu penggunaan media sosial dan X_2 yaitu ekspektasi pendapatan serta minat berbisnis *online* sebagai variabel terikat atau Y.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai upaya menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Y)			
Minat Berbisnis <i>Online</i> (Y)	Menurut Kurniawan dalam (Tryazi Putra et al., 2021:33) bisnis <i>online</i> merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berbasis internet untuk melakukan serangkaian kegiatan yang bisa dilakukan, misalnya berbisnis. Bisnis online telah berkembang sejak	Indikator minat bisnis <i>online</i> menurut Wildan F.Taufiq (2019:133) yaitu sebagai berikut : 1. Kesadaran 2. Kemauan 3. Perasaan tertarik 4. Percaya diri	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
	lama, namun baru-baru ini menjadi tren populer di Indonesia. Jumlah iklan bisnis online ini terus meningkat setiap hari. Di Indonesia, bisnis online sudah dijalankan oleh berbagai kalangan, mulai dari individu, pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM), hingga perusahaan besar		
Variabel Bebas (X)			
Penggunaan Media Sosial (X1)	Media sosial menurut (Prasetio, 2020:37) merupakan sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, audio, dan video dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya.	Indikator Penggunaan media sosial menurut Fikri (2023:27), yaitu: 1. Frekuensi. 2. Durasi. 3. Penghayatan. 4. Perhatian atau atensi.	Ordinal
Ekspektasi Pendapatan (X2)	Menurut Zimmerer dan Scarborough dalam (Tryazi Putra et al., 2021:35) Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang terhadap pendapatan yang ingin diterimanya setelah melakukan suatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup.	Indikator dalam ekspektasi pendapatan menurut Jonathan & Edy Handoyo (2023:726), yaitu: 1. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi di bandingkan menjadi karyawan 2. Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata 3. Adanya keuntungan lebih besar daripada ikut orang. 4. Adanya pendapatan yang lebih potensial.	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahap penting dalam proses penelitian yang berfungsi untuk membantu peneliti dalam merancang, mengorganisasi, dan melaksanakan studi dengan tujuan yang telah ditentukan. Tahapan ini mencakup pemilihan metode penelitian, proses pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan kesimpulan (Tojiri et al., 2023:30). Menurut Keringler (dalam Pasaribu et al., 2022:25) Desain penelitian atau desain studi dapat diartikan sebagai suatu rencana, struktur, dan strategi yang dirancang untuk menjawab pertanyaan atau menyelesaikan permasalahan penelitian. Rencana ini mencakup keseluruhan skema atau program penelitian, mulai dari perumusan hipotesis yang menentukan metode, prosedur penelitian, hingga pengumpulan serta analisis data.

Dalam penelitian ini menggunakan survei dengan desain survei eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Eksplanatori memiliki arti menerangkan suatu peristiwa. Metode penelitian ini dikenal sebagai penelitian sebab-akibat atau penelitian pengujian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memastikan adanya hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel, serta emprediksi suatu fenomena dapat berubah atau bervariasi dalam kaitannya dengan variabel lain (Sari et al., 2022).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2023:126) memaparkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa aktif program studi rumpun ilmu ekonomi Universitas Siliwangi dengan jumlah 5.599 mahasiswa. Terlihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Ekonomi	627
2	Manajemen	1685
3	Akuntansi	1300
4	Ekonomi Pembangunan	1264
5	Ekonomi Syariah	723
	Jumlah	5.599

Sumber: (<https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id>)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Rashid (2022:127) sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang menjadikan mereka bagian dari kelompok sampel. Menurut Sugiyono, (2023:127) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel ini menggunakan *teknik probability sampling* jenis *Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (dalam Hardani et al., 2020:365) *Teknik probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan kesempatan sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai bagian dari sampel.

Dalam menentukan jumlah sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

Untuk populasi (N) yaitu berjumlah 5.599 dengan taraf signifikan yang dikehendaki 5%, maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus slovin di atas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 n &= \frac{5.599}{1 + 5.599(0,05)^2} \\
 n &= \frac{5.599}{1 + 5.599(0,0025)} \\
 n &= \frac{5.599}{1 + 13.9975} \\
 n &= \frac{5.599}{14.9975} \\
 n &= 373.37
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 373 orang. Dalam perhitungan untuk penentuan jumlah sampel dari setiap jurusan dapat dihitung dengan menggunakan alokasi sebagai berikut:

$$\text{Sampel tiap jurusan} = \frac{\text{jumlah tiap Jurusan}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

$$\text{Pendidikan Ekonomi} = \frac{627}{5.599} \times 373 = 42 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Manajemen} = \frac{1.685}{5.599} \times 373 = 112 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Akuntansi} = \frac{1.300}{5.599} \times 373 = 87 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Ekonomi Pembangunan} = \frac{1.264}{5.599} \times 373 = 84 \text{ Mahasiswa}$$

$$\text{Ekonomi Syariah} = \frac{723}{5.599} \times 373 = 48 \text{ Mahasiswa}$$

Tabel 3.3**Jumlah besaran Proporsi sampel tiap Jurusan**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1	Pendidikan Ekonomi	627	42
2	Manajemen	1685	112
3	Akuntansi	1300	87
4	Ekonomi Pembangunan	1264	84
5	Ekonomi Syariah	723	48
Jumlah		5.599	373

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pemahaman mengenai teknik ini, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Hardani et al., 2020:120). Tujuan pengumpulan data yaitu untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut sugiyono mengatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai segi atau teknik pengumpulan data diantaranya; interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketinganya (Sugiyono, 2023:194). Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, responden merupakan sampel atau orang yang diteliti (Sugiyono, 2023:199). Kuesioner berupa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteiti menggunakan angket melalui media *google form* yang disebar kepada responden.

3.6 Instrumen Penelitian**3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Minat Berbisnis Online (Y)	1. Kesadaran	- Menyadari bisnis <i>online</i> memiliki potensi keuntungan yang besar. - Memahami pentingnya bisnis <i>online</i> di era digital ini
	2. Kemauan	- Keinginan untuk memulai bisnis <i>online</i> - Bersedia untuk belajar bisnis <i>online</i>
	3. Perasaan tertarik	- Tertarik untuk bisnis <i>online</i> sebagai sumber pendapatan
	4. Percaya diri	- Yakin dapat menjalankan bisnis <i>online</i> - Dapat menghadapi tantangan dalam bisnis <i>online</i>
Penggunaan Media Sosial (X)	1. Frekuensi.	- Aktif menggunakan media sosial
	2. Durasi.	- Terbuka untuk mempelajari cara menggunakan media sosial - Menerima berbagai informasi bisnis dari media sosial
	3. Penghayatan.	- Berinteraksi di media sosial mengenai peluang bisnis - Berdiskusi dengan teman tentang bisnis
	4. Perhatian atau atensi.	- Menggunakan media sosial untuk mempromosikan bisnis - Media sosial alat komunikasi yang efektif
Ekspektasi Pendapatan (X)	1. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi di bandingkan menjadi karyawan	- Berharap pendapatan dari bisnis <i>online</i> lebih tinggi daripada jika saya bekerja sebagai karyawan. - Tertarik berbisnis <i>online</i> karena harapan pendapatan

		yang lebih tinggi daripada menjadi karyawan.
	2. Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata	- Berharap pendapatan dari bisnis online lebih tinggi dibandingkan rata-rata teman sebaya - Pendapatan bisnis online saya akan lebih baik daripada penghasilan kebanyakan mahasiswa.
	3. Adanya keuntungan lebih besar daripada ikut orang.	- Berbisnis online sendiri akan memberikan keuntungan lebih besar dibanding ikut usaha orang lain. - Berbisnis online secara mandiri lebih menguntungkan daripada ikut usaha bersama orang lain.
	4. Adanya pendapatan yang lebih potensial.	- Bisnis online memiliki potensi pendapatan yang besar dan terus berkembang. - Pendapatan dari bisnis online dapat meningkat seiring waktu dan usaha yang saya lakukan.

3.6.2 Uji Analisis Instrumen

Uji instrumen perlu dilakukan agar mengetahui validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data untuk uji instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah statistika dengan aplikasi SPSS versi 25.

Pelaksanaan uji coba instrument penelitian akan dilakukan diluar populasi yaitu Mahasiswa program Studi Rumpun Ilmu Ekonomi Universitas Siliwangi.

3.6.2.1 Uji validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan kata lain, pengujian validitas berkaitan dengan sejauh mana instrumen tersebut dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Sebuah alat ukur dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut, seperti menimbang berat suatu benda dengan menggunakan timbangan (Widodo et al.,

2023:53). Menurut Sukadji (dalam Widodo et al., 2023:53) “Validitas adalah derajat yang menyatakan suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria yang menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika, nilai positif dan r hitung $\geq$ r tabel maka item dinyatakan valid, jika nilai r hitung $\leq$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid (Darma, 2021:8)

Tabel 3.5

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Valid	Tidak Valid
Penggunaan Media Sosial (X1)	9	9	-
Ekspektasi Pendapatan (X2)	8	8	-
Minat Berbisnis Online (Y)	8	8	-
Total	25	25	-

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu pengukuran atau alat ukur yang menunjukkan konsistensi ketika digunakan berulang kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha yang menggambarkan tingkat konsistensi internal antar item pernyataan dalam kuesioner. Secara umum, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih dari 0,60. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian adalah rumus Alpha (Cronbach).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

$a^2 t$ = Varians total

Tabel 3.6**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Cronbach alpha	Tingkat Reliabilitas
Minat Berbisnis Online	0.716	Reliabel
Penggunaan Media Sosial	0.660	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan	0.804	Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Kegiatan analisis data diantaranya mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2023:206). Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Maka dari itu untuk teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan statistika dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 25.

Teknik penskoran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2023:146).

Tabel 3.7**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2023:147)

3.7.1 Nilai Jenjang Interval

Dalam penelitian, data yang didapatkan dalam bentuk skala ordinal kemudian ditransformasikan ke data interval agar dapat memenuhi syarat analisis parametrik dengan menggunakan metode Nilai Jenjang Interval (NJI). NJI merupakan interval dalam menentukan kriteria sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang dari suatu interval. Perhitungan NJI dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkatan dari setiap variabel. Perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI) menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

Untuk memperoleh nilai tertinggi adalah dengan cara mengkalikan jumlah sampel, jumlah butir pertanyaan dan skala nilai terbesar. Begitu pula dengan nilai terendah yang membedakan yaitu mengkalikan dengan kriteria nilai terkecil.

$$\text{Nilai tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terbesar}$$

$$\text{Nilai tertinggi} = \sum \text{sampel} \times \sum \text{butir pernyataan} \times \text{skala terkecil}$$

Berdasarkan skor yang didapat dan setelah dihitung menggunakan NJI ini, maka dapat ditentukan tingkatan dari setiap variabel yang telah diuji terhadap responden. Tingkatan tersebut dapat menentukan seberapa berpengaruhnya variabel yang diteliti terhadap objek atau responden penelitian.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses untuk menguji apakah distribusi suatu data bersifat normal. Pengujian ini sering dilakukan dalam analisis statistik parametrik, karena data yang berdistribusi normal merupakan salah satu syarat utama untuk analisis tersebut. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis statistik nonparametrik (Hajaroh & Raehanah, 2021:96). Uji normalitas data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pendekatan Monte Carlo. Jika nilai signifikan dari probabilitas uji monte carlo sig data > 0,05 dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya, Jika < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel (Ghozali, 2018:161).

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linear dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (independen) dan terikat (dependen) linear atau tidak. "konsep linearitas mengacu pada apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat dalam suatu hubungan tertentu" (Widana, Wayan Muliani, 2020). Kriteria dalam pengujian dilakukan pada SPSS dengan taraf signifikan 0,05. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Jika pada uji t nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual didapat $> 0,05$, maka dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7.2.4 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) " Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Untuk mengetahui

ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.3 Uji Analisis Statistik

3.7.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur hubungan linear antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independen. Teknik ini bertujuan untuk memahami arah hubungan antara variabel-variabel tersebut, apakah memiliki pengaruh positif atau negatif. (Indartini & Mutmainah, 2024:39). Rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *Dependent* (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel *Independent*

a = Konstanta (Nilai Y' apabila $X_1, X_2, X_n \dots X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Error

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 sampai 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali, 2018:97).

3.7.4 Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji menggunakan uji t dan uji f untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap dependen baik secara parsial atau simultan.

3.7.4.1 Uji t (Parsial)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan *SPSS For Windows versi 25.0* (Zulkifli & Meifiani, 2021:300). Rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung yang dicari

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi parsial

n = Jumlah sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau Signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau Signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya setiap variabel secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen

Sehingga hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media sosial terhadap minat berbisnis *online*
- H_a : Terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media sosial terhadap minat berbisnis *online*

Hipotesis 2

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan dari ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis *online*
- H_a : Terdapat pengaruh signifikan dari ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis *online*

3.7.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Rumus Uji F menurut (Sugiyono, 2012:192) yakni sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan:

F = nilai fhitung yang dicari

R² = koefisien determinasi simultan

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau Signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Sehingga hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media sosial dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis *online*
2. H_a : Terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media sosial dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis *online*

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini terdapat tiga tahapan, yakni sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan
 1. Melakukan riset serta mencari referensi yang sesuai dengan penelitian

2. Melakukan pra-penelitian dengan menyebarkan pertanyaan kuesioner
 3. Menyusun proposal penelitian
 4. Melakukan seminar proposal dan revisi
 5. Menyusun instrumen penelitian dan revisi pada proposal
 6. Melakukan uji coba instrumen serta menganalisis hasil uji coba instrumen
 7. Pemilihan sampel penelitian
- b. Tahap pelaksanaan
1. Menyebarkan kuesioner atau angket
 2. Mengumpulkan data
- c. Tahap pelaporan
1. Mengolah dan menganalisis hasil data angket
 2. Penyusunan laporan

3.9 Tempat dan waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya dengan alamat Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama 11 bulan terhitung dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan September 2025. Untuk rencana penelitian yang akan dilakukan lebih jelasnya ada pada tabel 3.8

